



## Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

*Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global*  
Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

### EVALUASI PELAKSANAAN PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 BAGI INSTRUKTUR NASIONAL SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

**Jokebet Saludung**

Fakultas Teknik UNM Makassar

[jokebet@yahoo.com](mailto:jokebet@yahoo.com)

#### Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi yang dilaksanakan untuk mengevaluasi Pelatihan Instruktur Nasional Implementasi Kurikulum 2013. Pelatihan dilaksanakan di Sudiang dari tanggal 26 Mei 2014 sampai tanggal 1 Juni 2014, selama 72 jam. Pelatihan Instruktur Nasional Region Sulawesi ini diikuti oleh peserta dari Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Papua Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua. Jumlah peserta sebanyak 102 orang. Subyek penelitian adalah Guru Inti Mata Pelajaran Prakarya diambil dari satu kelas yaitu Prakarya Kelas A dengan 30 orang peserta. Pelatihan bertujuan merekrut Instruktur Nasional untuk menjadi fasilitator pada pelatihan Kurikulum 2013 bagi PTK sasaran agar dapat memahami rasional kurikulum 2013, perubahan, strategi implementasi, rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian, skenario pelaksanaan pelatihan implementasi Kurikulum 2013, kemampuan menjadi pelatih dan pendamping pelaksanaan kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi hasil Pelaksanaan pelatihan Instruktur Nasional Implementasi Kurikulum 2013 tentang sejauhmana penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki peserta sesudah pelatihan selesai dilaksanakan. diperoleh siswa, semua di atas nilai KKM 7,5.

**Kata Kunci :** Evaluasi, Pelatihan Instruktur Nasional, Implementasi Kurikulum 2013

#### A. Pendahuluan

Evaluasi Pelaksanaan pelatihan Instruktur Nasional Implementasi Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan perlu dilakukan untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan pelaksanaan pelatihan tersebut dan bagaimana kontribusinya bagi peserta. Disamping itu diperlukan temuan-temuan yang harus ditindaklanjuti untuk peningkatan mutu pelatihan selanjutnya. Pelatihan dilaksanakan karena ada berbagai dasar pertimbangan yang

dianggap mendesak. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2014) Pengembangan Kurikulum 2013 dilaksanakan atas dasar beberapa prinsip utama. *Pertama*, standar kompetensi lulusan diturunkan dari kebutuhan. *Kedua*, standar isi diturunkan dari standar kompetensi lulusan melalui kompetensi inti yang bebas mata pelajaran. *Ketiga*, semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. *Keempat*,



## Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

*Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global*  
Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

---

mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai. *Kelima*, semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti. *Keenam*, keselarasan tuntutan kompetensi lulusan, isi, proses pembelajaran, dan penilaian. Aplikasi yang taat asas dari prinsip-prinsip ini menjadi sangat esensial dalam mewujudkan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013.

Menurut Kepala Badan PSDMPK-PMP (Syawal Gultom, 2014) Kurikulum 2013 ini diberlakukan secara bertahap mulai tahun ajaran 2013-2014 melalui pelaksanaan terbatas, khususnya bagi sekolah-sekolah yang sudah siap melaksanakannya. Pada Tahun Ajaran 2013/2014, Kurikulum 2013 dilaksanakan secara terbatas di Kelas X Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah (SMA/SMK/MA/MAK). Pada Tahun Ajaran 2015/2016 diharapkan Kurikulum 2013 telah dilaksanakan di seluruh kelas I sampai dengan Kelas XII. Menjelang implementasi Kurikulum 2013, penyiapan tenaga guru dan tenaga kependidikan sebagai pelaksana kurikulum di lapangan perlu dilakukan. Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPSDMPK dan PMP), telah

menyiapkan strategi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 bagi guru, kepala sekolah, dan pengawas. Pada tahun 2013 pelatihan dilakukan bagi pengawas SD/SMP/SMA/SMK, kepala sekolah SD/SMP/SMA/SMK, dan guru Kelas I dan IV SD, guru Kelas VII SMP untuk 9 mata pelajaran, dan guru Kelas X SMA/SMK untuk 3 mata pelajaran. Guna menjamin kualitas pelatihan tersebut, maka BPSDMPK dan PMP telah menyiapkan 14 Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013, sesuai dengan kelas, mata pelajaran, dan jenjang pendidikan. Sekaligus telah melaksanakan pelatihan narasumber nasional, dilanjutkan dengan pelatihan instruktur nasional yang akan menjadi pelatih guru sasaran di lapangan. Semua kegiatan ini diharapkan dapat membantu semua pihak menjalankan tugas dalam Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 sampai pada penerapannya di lapangan. Oleh karena itu menurut penulis perlu dievaluasi proses pelaksanaannya untuk mengetahui tingkat keberhasilannya.

### B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen Pelatihan Instruktur Nasional Implementasi Kurikulum 2013. Jenis penelitian ini



## Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

*Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global*  
Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

---

adalah penelitian evaluatif yang dilaksanakan untuk mengevaluasi Pelatihan Instruktur Nasional Implementasi Kurikulum 2013 yang menggunakan model Kirkpatrick (1996: 21) dengan empat komponen yaitu: reaction, learning, behavior, dan result. Prosedur Penelitian dilakukan selama Pelatihan dilaksanakan di Sudiang dari tanggal 26 Mei 2014 sampai dengan tanggal 1 Juni 2014, selama 72 jam. Pelatihan Instruktur Nasional Region Sulawesi ini diikuti oleh peserta dari Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Papua Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua. Jumlah peserta sebanyak 102 orang. Populasi penelitian adalah guru-guru inti peserta pelatihan Instruktur Nasional Implementasi Kurikulum 2013 pada tahun 2014 dan sampel diambil secara purposive (purposive sampling). Subyek penelitian adalah Guru Inti Mata Pelajaran Prakarya diambil dari satu kelas yaitu Prakarya Kelas A dengan 30 orang peserta diambil secara purposive (purposive sampling). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan tes. Teknik Pengumpulan Data disesuaikan dengan tujuan pelatihan dan materi yang dilatikan. Pelatihan bertujuan merekrut

Instruktur Nasional untuk menjadi fasilitator pada pelatihan Kurikulum 2013 bagi PTK sasaran agar dapat memahami rasional kurikulum 2013, perubahan, strategi implementasi, rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian, skenario pelaksanaan pelatihan implementasi Kurikulum 2013, kemampuan menjadi pelatih dan pendamping pelaksanaan kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi hasil Pelaksanaan pelatihan Instruktur Nasional Implementasi Kurikulum 2013 tentang sejauh mana penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki peserta sesudah pelatihan selesai dilaksanakan. Oleh karena itu data dikumpulkan dengan teknik observasi, tes performanc dan angket dalam bentuk penilaian diri sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan dengan sasaran pengumpulan data adalah meliputi pemahaman rasional kurikulum 2013, perubahan, strategi implementasi, rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian, skenario pelaksanaan pelatihan implementasi Kurikulum 2013, kemampuan menjadi pelatih dan pendamping pelaksanaan kurikulum 2013. Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan tanggung



## Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

*Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global*  
Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

---

jawab, disiplin, dan kerjasama antar peserta dan fasilitator selama pelatihan berlangsung. Angket digunakan untuk menjangkau data penguasaan materi pelatihan sebelum dan sesudah pelatihan dilaksanakan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan tes. Tes digunakan untuk pretest dan post test khusus untuk pengetahuan tetapi dikirim ke Jakarta dan tidak dapat diganggu gugat. Data dianalisis dengan analisis deskriptif dan kualitatif (deskriptif-kualitatif). Hasil evaluasi sikap dan keterampilan akan diperoleh dari hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar penilaian dengan indikatornya yang telah disediakan oleh panitia pelaksana. Untuk evaluasi penguasaan pengetahuan berdasarkan materi pelatihan sebelum dan sesudah pelatihan dijangkau dengan angket yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator yang disesuaikan dengan materi pelatihan. Untuk triangulasi data digunakan wawancara. Angket yang digunakan adalah gabungan antara terbuka dan tertutup dalam bentuk penilaian diri sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan untuk mendapatkan data tentang: pemahaman rasional kurikulum 2013, perubahan, strategi implementasi, rancangan

pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian, skenario pelaksanaan pelatihan implementasi Kurikulum 2013, kemampuan menjadi pelatih dan pendamping pelaksanaan kurikulum 2013, serta hal-hal lain yang relevan dan dianggap sangat penting untuk diketahui dalam kaitannya dengan rekomendasi yang diperlukan. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi hasil Pelaksanaan pelatihan Instruktur Nasional Implementasi Kurikulum 2013 dianalisis dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian yang diharapkan ialah dapat mengungkapkan sejauhmana penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki peserta sesudah pelatihan selesai dilaksanakan. Adakah kontribusi positif pelatihan terhadap peningkatan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki peserta sebagai Instruktur Nasional Implementasi Kurikulum 2013 sesudah pelatihan selesai dilaksanakan. Peneliti berasumsi bahwa pasti ada peningkatan, tetapi mungkin juga ada bagian-bagian yang masih belum meningkat dan perlu ditindaklanjuti atau perlu peningkatan.



## Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

*Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global*  
Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

### C. Hasil dan Pembahasan

Evaluasi penguasaan pengetahuan dilaksanakan terhadap materi pelatihan meliputi:

1. Rasional Kurikulum 2013
2. Elemen Perubahan Kurikulum 2013
3. SKL, KI dan KD Sesuai Jenjang Pendidikan dan Mata Pelajaran
4. Perbedaan Kompetensi Peserta Didik Pada Kurikulum 2006 Dan Kurikulum 2013
5. Pendekatan dan Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013
6. Penilaian Pembelajaran dalam Kurikulum 2013
7. Strategi Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran
8. Analisis Buku Guru Analisis Buku Siswa
9. Kegiatan Pembelajaran dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik
10. Rancangan Penerapan Model-Model Pembelajaran
11. Merancang Model *Project Based Learning*, *Discovery Learning* Dan *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran dan penilaiannya
12. Perancangan Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran
13. Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap, Pengetahuan Dan Keterampilan Serta Lembar Kerja Perancangan Instrumen Penilaian
14. Rubrik Penilaian yang Digunakan
15. Pengolahan Nilai Rapor Pada Dokumen Penilaian Hasil Belajar
16. Pengamatan Video Pembelajaran, Peserta Mampu Menganalisis Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik
17. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sesuai dengan SKL, Standar Proses, Standar isi, dan standar penilaian.
18. Melaksanakan Kegiatan Peer-Teaching/Melaksanakan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Dan Model Pembelajaran Yang Sesuai
19. Merancang Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran dan hasil pembelajaran
20. Menilai Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran
21. Menggunakan Media Pembelajaran seperti video, LCD, komputer dalam pembelajaran.
22. Membuat Power point untuk pembelajaran



## Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

*Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global*  
Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

Evaluasi terhadap hasil pelatihan meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Khusus Evaluasi sikap meliputi kerjasama, disiplin dan tanggungjawab yang dilakukan dengan observasi mulai dari hari pertama sampai hari ketujuh. Khusus Evaluasi keterampilan meliputi mata pelatihan:

1. Menganalisis keterkaitan SKL, KI dan KD
2. Melaporkan hasil diskusi
3. Menganalisis keterkaitan antara jaringan tema, silabus, RPP, dan RKH.
4. Membuat contoh Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran tematik terintegrasi
5. Menganalisis Buku Guru Analisis Buku Siswa
6. Menyusun RPP Pembelajaran tematik terintegrasi dengan Pendekatan Saintifik
7. Merancang Penilaian Otentik pada Pembelajaran tematik terintegrasi
8. Menganalisis tayangan Video
9. Praktik Pembelajaran tematik yang menerapkan Pendekatan Saintifik

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebelum mengikuti pelatihan Instruktur Nasional Implementasi Kurikulum 2013, umumnya peserta

menyatakan tingkat pemahamannya terhadap materi pelatihan kurang (53 %). Setelah mengikuti pelatihan, calon instruktur umumnya menyatakan tingkat penguasaannya baik (56%) dan sebagian yang menyatakan tingkat penguasaannya sangat baik (40%). Lainnya tingkat penguasaannya cukup baik. Mengapa bervariasi karena diantara peserta pelatihan ada yang sudah dua dan tiga kali mengikuti pelatihan Implementasi Kurikulum 2013. Ada juga yang baru pertama kali mengikuti pelatihan. Jika dilihat dari masing-masing bagian materi pelatihan maka hasil evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan maka pemahaman dan penguasaan pengetahuan terhadap materi pelatihan dapat dijelaskan bahwa untuk materi : Rasional Kurikulum 2013, Elemen Perubahan Kurikulum 2013, SKL, KI dan KD Sesuai Jenjang Pendidikan dan Mata Pelajaran,

Perbedaan Kompetensi Peserta Didik pada Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013, Pendekatan dan Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013, sebelum pelatihan mereka menyatakan masih kurang memahami tetapi setelah pelatihan selesai umumnya menyatakan mereka menguasai dengan baik bahkan yang



## Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

*Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global*  
Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

---

sudah berulang kali mengikuti menyatakan sudah menguasai dengan sangat baik.

Khusus untuk materi Penilaian Pembelajaran dalam Kurikulum 2013, Perancangan Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran, Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap, Pengetahuan Dan Keterampilan Serta Lembar Kerja Perancangan Instrumen Penilaian, Rubrik Penilaian yang Digunakan, umumnya menyatakan bahwa pemahaman dan penguasaannya sebelum dan sesudah pelatihan sangat kurang karena terlalu banyak dan sangat rumit sehingga perlu waktu tambahan untuk pelatihan khusus tentang penilaian outentik dalam penerapan ku rikulum 2013 dengan pendekatan pembelajaran saintifik. Disamping itu sebagian peserta menyatakan terlalu membebani dan butuh waktu serta pikiran yang sangat banyak. Setelah diamati didalam latihan proses pembelajaran (Peer teaching), mereka juga belum mampu merancang penilaiannya untuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Oleh karena itu hal ini menjadi bahan rekomendasi untuk ditindaklanjuti oleh pihak yang berkompeten untuk itu. Untuk materi Strategi Implementasi Kurikulum 2013

dalam Proses Pembelajaran, Analisis Buku Guru Analisis Buku Siswa, Kegiatan Pembelajaran dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik, Rancangan Penerapan Model-Model Pembelajaran, Merancang Model *Project Based Learning*, *Discovery Learning* Dan *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran dan penilaiannya, Pengolahan Nilai Rapor Pada Dokumen Penilaian Hasil Belajar, Pengamatan Video Pembelajaran, Menganalisis Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik, Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sesuai Dengan SKL, Standar Proses, Standar isi, dan standar penilaian, Melaksanakan Kegiatan Peer-Teaching/Melaksanakan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Dan Model Pembelajaran yang Sesuai, Menggunakan Media Pembelajaran seperti vidio, LCD, komputer dalam pembelajaran, Membuat Power point untuk pembelajaran, umumnya mudah dikuasai walaupun kurang dipahami sebelum pelatihan.

Khusus evaluasi sikap meliputi kerjasama, disiplin dan tanggungjawab yang dilakukan dengan observasi mulai dari hari pertama sampai hari ketujuh dengan menggunakan format penilaian





## Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

*Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global*  
Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

yang disediakan panitia maka nilai rata-rata yang semula dalam bentuk angka kemudian dikonfersi kedalam nilai kualitatif maka umumnya nilainya sangat baik (berada pada nilai 85-95).

Khusus evaluasi keterampilan meliputi sembilan mata pelatihan yaitu :

1. Menganalisis keterkaitan SKL, KI dan KD umumnya hasilnya baik
2. Melaporkan hasil diskusi umumnya hasilnya sangat baik
3. Menganalisis keterkaitan antara jaringan tema, silabus, RPP, dan RKH, masih agak kurang.
4. Membuat contoh Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran tematik terintegrasi umumnya hasilnya sudah baik.
5. Menganalisis Buku Guru Analisis Buku Siswa hasilnya sudah baik.
6. Menyusun RPP Pembelajaran tematik terintegrasi dengan Pendekatan Saintifik hasilnya cukup baik.
7. Merancang Penilaian Otentik pada Pembelajaran tematik terintegrasi umumnya masih kurang.
8. Menganalisis tayangan Video umumnya baik.
9. Praktik Pembelajaran tematik yang menerapkan Pendekatan Saintifik umumnya baik walaupun ada

bagian-bagian tertentu yang masih perlu di sempurnakan yaitu merancang penilaian autentik dan menyusun RPP.

Hasil evaluasi keterampilan selama pelatihan dengan menggunakan format yang disediakan oleh panitia, setelah dijumlahkan dan dirata-ratakan hasilnya menunjukkan bahwa nilai rerata keterampilan 93,26. Ini termasuk peringkat sangat baik.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran berdasarkan rubrik penilaian dalam format yang disediakan oleh panitia ternyata nilai reratanya 83,5, nilai ini berada pada peringkat baik. Hasil pengamatan pada bagian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik pada umumnya belum jelas dan masih terabaikan oleh peserta. Begitu juga pelibatan peserta didik dalam pembelajaran masih rendah. Hal ini masih memerlukan perhatian khusus terutama pada pendampingan untuk pelatihan guru sasaran yang akan berhadapan langsung dengan siswa di lapangan.

Hasil analisis angket terbuka menunjukkan bahwa umumnya mereka menyatakan waktu pelatihan sangat kurang sehingga butuh penambahan





## Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

*Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global*  
Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

---

waktu untuk pendalaman. Tempat pelatihan sebaiknya memadai dan representatif, begitu juga ketersediaan makanan dan minuman. Hambatan mereka karena waktunya terbatas sehingga masih banyak hal-hal yang belum di diskusikan secara rinci, masih perlu pendalaman karena berkaitan dengan keberlanjutannya di lapangan. Mereka menyarankan ketersediaan buku dan kelengkapan lainnya sebaiknya tersedia secara online dan bisa diakses setiap saat.

### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang meliputi evaluasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan terhadap Pelaksanaan Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Instruktur Nasional Sekolah Menengah Kejuruan secara umum dapat dikatakan berhasil dengan baik karena dari segi penguasaan pengetahuan terhadap materi pelatihan, umumnya mereka menyatakan menguasai dengan baik, walaupun ada bagian-bagian tertentu yang masih agak kurang dan membutuhkan pelatihan khusus seperti penilaian pembelajaran. Umumnya peserta mengeluh karena terlalu banyak dan butuh waktu lama untuk

mempersiapkannya. Bahkan ada yang mengatakan tidak mampu melaksanakan semuanya, ada juga yang belum memahami bagaimana mengembangkan penilaian ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terintegrasi dan autentik.

Hasil evaluasi sikap dengan tiga indikator yang telah disiapkan oleh panitia yaitu tanggung jawab, disiplin dan kerjasama, umumnya peserta berhasil dengan sangat baik karena mereka sangat antusias dan aktif berperan serta dalam semua kegiatan pelatihan sehingga terjadi interaksi yang sangat baik antara peserta dan fasilitator. Ini juga ditunjang dengan hasil kerja kelompok dan individu.

Hasil evaluasi keterampilan dengan sembilan indikator yang disiapkan oleh panitia pelaksana, umumnya juga berhasil baik kecuali rancangan penilaian autentik untuk pembelajaran/penerapan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, umumnya masih kurang karena mereka menganggap terlalu banyak dan butuh waktu, tenaga pikiran yang luar biasa merepotkan. Hal ini berdampak pada penyusunan RPP, sehingga mereka menyarankan perlu tambahan waktu dari 72 jam sehingga ada kesempatan memperdalam diskusi dan merancang



## Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

*Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global*  
Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

penilaian yang autentik serta meningkatkan kualitas RPP. Oleh karena itu pelaksanaan pelatihan masih perlu ditinjau kembali dan dicermasi bagian-bagian yang masih membutuhkan perhatian khusus dalam aplikasinya, agar Implementasi Kurikulum 2013 di lapangan menjadi semakin baik.

### E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, pelayanan, kemudahan, bimbingan, segala perhatian dan dukungan bapak-ibu sekalian. Kepada Dekan Fakultas Teknik dan PD I, PD II, PD III, Ketua panitia Ulang Tahun Fakultas Teknik, panitia Seminar Nasional yang telah memberikan kesempatan, penyandang dana pelaksanaan, anggota tim peneliti, teman dosen, dan mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif memberikan bantuan dan dukungan pelaksanaan sampai penyelesaian penelitian ini. Terima kasih kepada panitia Seminar Nasional dan pengelola prosiding atas dimuatnya artikel ini. Penulis memohon maaf yang sedalam-dalamnya jika ada kesalahan dan kekeliruan. Terima kasih. Penulis

### F. DAFTAR PUSTAKA

- DP3M Dirjen Dikti. 2013. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi* Edisi IX. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2014), *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015*. Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2014). *Panduan Pelatihan Instruktur Nasional bagi guru Inti SMA/SMK Mata Pelajaran Prakarya Region Sulawesi*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2014.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). *Materi*



## Seminar Nasional Pendidikan Vokasi

*Optimalisasi Sumber Daya Pendidikan Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Global*  
Hotel Singgasana, 30 Agustus 2014

---

*Pelatihan Guru Implementasi  
Kurikulum 2013 Tahun 2014  
Mata Pelajaran Prakarya dan  
Kewirausahaan SMA/SMK.*  
Pusat Pengembangan Profesi  
Pendidik, Badan Pengembangan  
Sumber Daya Manusia  
Pendidikan dan Kebudayaan  
Penjaminan Mutu Pendidikan,  
Kementerian Pendidikan dan  
Kebudayaan.

April 2011. ISSN 0854-8315.  
Terakreditasi. Diterbitkan oleh  
LPPP Universitas Negeri  
Malang

Slameto. 1993. *Belajar dan faktor-faktor  
yang mempengaruhinya*. Jakarta:  
Rineka Cipta.

Kirkpatrick, Donald L. (1996).  
*Evaluating Training  
Program. The Four Levels*.

San Francisco. Berrett-Kochler  
Publishers.

Plomp, Tjeerd. (1982). *Desain  
Methodology and  
Developmental Research in/on  
Educational Training*. some  
explorations. Faculty of  
Educational Science and  
Technology (TEST). University  
of Twente, Enschede, the  
Netherlands.

Saludung (2011). Pengembangan dan  
Penerapan Logic Model Pada  
Program Pembelajaran  
Penguatan Vocational Life Skills  
Berbasis Wirausaha. *Jurnal  
Pendidikan dan Pembelajaran  
(JPP)*. Volume 18, Nomor 1,